

**PENGEMBANGAN MEDIA *BIG-BOOK*  
UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN  
SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR**

**Farah Mahirotul Habibah**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
([farah.19007@mhs.unesa.ac.id](mailto:farah.19007@mhs.unesa.ac.id))

**Dra. Asri Susetyo Rukmi, M.Pd.**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, Universitas Negeri Surabaya ([asrisusetyo@unesa.ac.id](mailto:asrisusetyo@unesa.ac.id))

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media *Big-book* yang valid, efektif dan praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas 5 tahap yaitu tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Penelitian ini menggunakan subjek uji coba skala besar dan uji coba skala kecil. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu validasi materi, validasi materi, angket dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan kevalidan media *Big-book* berdasarkan hasil validasi media sangat valid. Kepraktisan media *Big-book* diperoleh dari hasil angket guru dan angket siswa sangat praktis. Keefektifan media diperoleh dari hasil tes uji coba skala besar dan skala kecil dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa media *Big-book* sangat efektif dan praktis digunakan pada saat pembelajaran.

**Kata Kunci:** pengembangan, media *Big-book*, keterampilan membaca permulaan.

**Abstract**

This study aims to produce valid, effective and practical media *Big-book*. This type of research is development research using the ADDIE model which consists of 5 stages, namely the analysis stage, the design stage, the development stage, the implementation stage and the evaluation stage. This study uses large-scale trial subjects and small-scale trials. The instruments used to collect data are material validation, material validation, questionnaires and tests. The results of this study indicate that the validity of the *Big-book* media based on the results of the media validation is very valid. The practicality of *Big-book* media obtained from the results of teacher and student questionnaires is very practical. The effectiveness of the media was obtained from the results of large-scale and small-scale trials, it can be concluded that there was a significant increase. This proves that *Big-book* media is very effective and practical to use when studying

**Keywords:** development, *Big-book* media, reading skills.

**PENDAHULUAN**

Peran dan tugas guru adalah mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga guru harus menerapkan metode lain. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus menciptakan suasana yang nyaman dalam pembelajaran serta komunikasi dua arah antara lain guru dan siswa. Guru harus aktif dalam proses pembelajaran. Siswa juga harus berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Ketika komunikasi dua arah antara guru dan siswa lancar,

kegiatan belajar mengajar menjadi kreatif, menyenangkan dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tercapainya tujuan pembelajaran diperlukan strategi, teknologi dan media pembelajaran yang harus disesuaikan dengan siswa. Strategi teknik dan media pembelajaran saling melengkapi. Namun dalam hal ini, guru dapat menggunakan beberapa perangkat pembelajaran. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru harus mengetahui dan menguasai lingkungan belajar. Dalam memilih media pembelajaran guru harus mempertimbangkan komponen-komponennya, antara lain

kegiatan pembelajaran, penyampaian informasi dan partisipasi siswa (Djaga et al. 2020).

Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah media yang memperjelas pesan – pesan agar pembelajaran dapat tercapai secara efektif (Puspita et al. 2017). Media pembelajaran berperan penting dalam mengembangkan motivasi siswa melalui kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta keaktifan dalam pembelajaran. Media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi membaca permulaan.

Membaca memegang peranan penting dalam pembelajaran. Membaca adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa karena membaca merupakan bagian dari pembelajaran sehari-hari. Tujuan membaca adalah memahami isi teks yang dibaca (Dalman 2014). Tujuan membaca permulaan adalah membaca untuk mendapatkan informasi yang benar dan sesuai (Tarigan 2015). Tujuan membaca yaitu untuk mendapatkan informasi dari sumber yang dibaca. Berdasarkan hasil kutipan diatas, maka dapat disimpulkan membaca adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa, melalui membaca siswa memperoleh informasi dari sumber yang dibaca. *Big-book* adalah media yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca.

*Big-book* adalah membaca buku dengan gambar dan teks besar. Ukuran bahan berbeda-beda, kertas yang digunakan untuk membuat media big book adalah A3 (USAID 2014). Keistimewaan *Big-book* adalah menarik perhatian karena didalam media terdapat gambar yang berwarna-warni dan berukuran besar sehingga meningkatkan literasi awal dan pemahaman teks bacaan bergambar. *Big-book* digunakan sebagai alat pembelajaran agar menarik, menuangkan ide dan kreatifitas, menarik perhatian dan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Selain itu, pengembangan media *Big book* harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang dipelajari. Hal ini harus dilakukan agar siswa mendapat manfaat dari penggunaan *Big-book*.

Media *Big-book* yang dikembangkan fokus pada membaca siswa. Membaca menggunakan media *Big-book* membawa pengaruh yang besar. Hal ini dilakukan untuk mendukung membaca awal siswa. Rencananya adalah mengembangkan pembelajaran *Big-book* dengan gambar dan tulisan yang menarik serta diatur sedemikian rupa untuk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Media *Big-book* dapat memberikan manfaat dan hal positif dalam mengembangkan budaya membaca di sekolah.

Penggunaan *Big-book* dalam pembelajaran membaca adalah mendengarkan penjelasan guru. Pada awal pembelajaran, guru mengajak siswa membaca bersama – sama. Kemudian guru mengenalkan kepada siswa media *Big-book* dan cara penggunaannya. Kemudian guru memperlihatkan bagian depan atau sampul kepada siswa. Guru memberikan contoh membaca nyaring kepada siswa dengan membaca judul *Big-book*. Selain itu penggunaan media *Big-book* dalam pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif membaca. Siswa lebih aktif mengekspresikan dirinya dan lebih banyak mengungkapkan ide yang berkaitan dengan cerita dan gambar. Siswa dapat

memahami cerita secara langsung ketika melihat gambar dan menimbulkan keberanian siswa saat membaca di depan kelas. Menurut (Suyanto 2007), *Big-book* adalah media yang menarik bagi siswa dan guru sehingga guru dapat membuat media sendiri. Dengan membaca buku berukuran besar, siswa lebih mudah melatih keterampilan membaca. Buku besar membuat siswa lebih mudah dalam proses membaca.

Penerapan media *Big-book* ini, guru harus menjelaskan terlebih dahulu dengan membacakan satu kalimat. Kemudian guru memberi contoh cara membaca yang benar dan mengajak siswa untuk membaca. Setelah itu guru memberi waktu 10 menit kepada siswa untuk belajar membaca, setelah itu guru mengarahkan siswa untuk membaca kalimat di papan tulis. Guru memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa agar siswa lancar dalam membaca.

Iyut Muzdalifah melakukan penelitian sebelumnya pada tahun 2018 berjudul “Pengembangan *Big-Book* Berbasis Kearifan Lokal untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar”. Hasil Pembahasan menunjukkan bahwa mendeskripsikan pengembangan media *big-book* berbasis kerifan lokal membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Media *Big-book* membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna. Media ini sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa kelas 1 Sekolah Dasar dan meningkatkan keterampilan membaca pada siswa yang dibuktikan dengan adanya respon positif dalam hasil belajar siswa untuk memahami sebuah informasi. Persamaan dalam penelitian ini menggunakan media *Big-book* sebagai bahan dalam penelitian. Untuk perbedaannya yaitu menggunakan studi *literatur riview*.

Irma Rahmawati melakukan penelitian sebelumnya pada tahun 2017 berjudul “Pengembangan Media *Big-Book* Berbasis Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar”. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa kebutuhan membaca siswa kelas 1 sekolah dasar dengan kriteria menggunakan ucapan yang tepat, menggunakan frase yang tepat, menggunakan intonasi yang baik dan mudah dipahami. Media *Big- book* yang dikembangkan tersebut menjadi valid dengan mendapat skor persentase rata- rata dari validator ahli media sebesar 91% dan dari validator ahli materi sebesar 85%. Berdasarkan hasil tersebut media *Big-book* layak digunakan sebagai pendukung keterampilan membaca siswa.

Umar Sulaiman melakukan penelitian sebelumnya pada tahun 2020, “Pengaruh Penggunaan Media *Big-Book* dalam Pembelajaran Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta”. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penggunaan media *Big-book* oleh guru cukup terlaksana dengan baik, walaupun guru masih merasa canggung dalam pelaksanaan pembelajaran karena belum terbiasa menggunakan media tersebut. Kemampuan siswa sebelum menggunakan media *Big-book* sangat rendah menunjukkan skor rata – rata 52,44 sedangkan setelah menggunakan media *Big-book* cukup baik. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan membaca siswa setelah menggunakan media *Big-book*. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan media *Big-book* dan audiens yang dilakukan adalah siswa. Perbedaan dalam penelitian ini menggunakan kertas A2 dalam menggunakan media *Big-book*.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas 1 SDN Kendangsari 1/276 Surabaya. Siswa kelas 1 masih banyak yang mengalami kesulitan membaca. Hal ini disebabkan karena keterbatasan media yang digunakan guru sebagai pendukung keterampilan membaca karena terbatasnya sarana dan prasarana sekolah. Hal ini dikarenakan media yang digunakan guru terbatas untuk mendukung proses membaca. Guru menggunakan sarana pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa merasa bosan dan monoton. Kesulitan membaca disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, guru sebaiknya menggunakan media konkret ketika menjelaskan agar siswa paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru serta memudahkan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Kebaharuan media *Big-book* dapat dilakukan dengan cara penggunaan dalam belajar. Di sekolah biasanya menggunakan buku paket siswa tetapi pada penelitian ini menggunakan media *Big-book* yang dimana menggunakan buku besar ukuran A3 didalamnya terdapat gambar berwarna - warni dan tulisan yang didesain menggunakan aplikasi canva untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya ini siswa nyaman mengikuti pembelajaran dan pembelajaran tidak terkesan monoton.

Berdasarkan di atas, telah dilakukan penelitian dengan judul penelitian “*Pengembangan Media Big-Book untuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*”. Pengembangan terhadap media *Big-book* diharapkan mampu menjadi media alternatif bagi guru untuk menyampaikan materi pada saat pembelajaran keterampilan membaca pada siswa kelas I Sekolah Dasar. Penelitian pengembangan ini difokuskan pada proses pengembangan media *Big-book* dari segi kevalidan, keefektifan dan kepraktisan media dalam skala besar dan skala kecil.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan Research and Development (R&D). Model yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah model ADDIE. Terdapat lima tahap pengembangan dalam model ADDIE yaitu analisis (Analyis), Perancangan (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation), dan Evaluasi (Evaluation). Lima tahap pada model ADDIE dilakukan secara bertahap. Tahap analisis terdapat 3 hal meliputi 1) analisis kurikulum, 2) analisis karakteristik siswa, 3) analisis materi. Tahap selanjutnya yaitu tahap perancangan yang meliputi 4 aspek yaitu 1) merancang media *Big-book*, 2) merancang lembar validasi ahli media dan ahli materi, 3) merancang perangkat pembelajaran dan evaluasi hasil belajar, 4) merancang angket guru dan siswa. Tahap ketiga yaitu pengembangan yang meliputi 1) mengembangkan media *Big-book*, 2) melakukan uji validasi. Tahap keempat yaitu implementasi yang dilakukan pada uji coba skala besar dan skala kecil. Yang terakhir tahap evaluasi. Subjek uji coba dalam penelitian ini menggunakan uji coba skala besar di SDN Kendangsari I/2766 Surabaya. Uji coba skala besar

menggunakan semua siswa dan uji skala kecil menggunakan setengah bagian siswa. Desain uji coba yang digunakan pada penelitian adalah one group pretest-posttest design (Sugiyono, 2016 : 111) dengan desain sebagai berikut :

$$O_1 \times O_2$$

Data yang diperoleh pada penelitian pengembangan ini berupa: 1) data hasil validasi, menggunakan validasi media dan validasi materi yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. 2) data hasil angket yang diperoleh dari respon siswa dan guru, berupa data kualitatif dan kuantitatif. 4) data hasil tes siswa, berupa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil belajar siswa setelah menggunakan media *Big-book* saat kegiatan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa: 1) validasi, 2) angket, 3) tes, 4) dokumentasi.

Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan hasil validasi rumus skala likert (Sugiyono, 2014) sebagai berikut:

**Tabel 1. Skala Likert**

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang Baik
1	Sangat kurang

(Sugiyono, 2014)

Hasil data yang sudah didapatkan, kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil validitas

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Hasil validasi yang telah diperoleh dengan rumus tersebut maka diinterpretasikan ke dalam tabel kriteria kevalidan ( Sugiyono, 2014) dibawah ini.

**Tabel 2. Persentase Kriteria Validasi**

Kriteria	Persentase
Tidak Valid	0% - 20%
Kurang Valid	21% - 40%
Cukup Valid	41% - 60%
Valid	61% - 80%
Sangat Valid	81% - 100%

(Sugiyono, 2014)

Data angket yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan skala guttman dan bentuk tabel penilaian skala guttman sebagai berikut (Riduwan, 2013:16).

**Tabel 3. Skala Guttman**

Kriteria	Skor
Ya	1

Tidak	0
-------	---

(Riduwan, 2013)

Untuk menghitung hasil angket yang diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil Validitas

F = Hasil skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Perolehan hasil angket akan digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk dalam tabel kriteria (Riduwan, 2013) dibawah ini:

**Tabel 4. Persentase Kriteria Kepraktisan**

Kriteria	Persentase
Tidak Praktis	0%-20%
Kurang Praktis	21%-40%
Cukup Praktis	41%-60%
Praktis	61%-80%
Sangat Praktis	81%-100%

(Riduwan, 2013:15)

Data hasil tes dihitung dengan menggunakan rumus mean terlebih dahulu untuk dapat mengetahui rata-rata dari nilai pre-test dan posttest. Nilai - nilai tersebut dianalisis dengan rumus t-test untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan =

Md = mean dari perbedaan pretest dan posttest

Ex2d = jumlah kuadrat revisi

N = banyaknya subyek

(Arikunto, 2017)

Hasil hitung uji-t menghasilkan thitung dan dibandingkan dengan hasil ttabel, dengan taraf signifikan 5%. Jika hasil thitung > ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan media Big-book dalam kegiatan pembelajaran

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media *Big-book* yang dikembangkan pada penelitian ini menggunakan model ADDIE yang memiliki 5 tahapan yaitu analisis (Analysis), Perancangan (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation), dan Evaluasi (Evaluation) (Branch, 2009:02). yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

**Tahap analisis**, Tahap pertama dalam model ADDIE yaitu analisis. Tahap analisis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan proses pengembangan media *Big-book*. Tahap analisis dilakukan bertujuan untuk mengetahui hal apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan media *Big-book*. Pada tahap ini meliputi analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa dan analisis

materi. Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum yang digunakan di SDN Kendangsari 1/276 Surabaya, sehingga media *Big-book* dikembangkan sesuai dengan kurikulum merdeka belajar. Hasil analisis yang telah dilakukan akan mengembangkan media *Big-book* dalam proses pembelajaran pada kelas I Bab 8 Mengeksplorasi Lingkungan di Sekitar Rumah. Dengan berdasarkan Alur Konten Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran sebagai berikut.

Alur Konten Capaian Pembelajaran :

- Siswa memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya tentang diri dan lingkungannya.

Tujuan Pembelajaran :

- Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang benar.

Analisis Karakter Siswa, Siswa kelas I sekolah dasar yang dijadikan subjek uji coba pada penelitian. Analisis ini meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Aspek pengetahuan pada siswa kelas I sekolah dasar yaitu siswa mampu membaca kalimat dengan baik. Materi yang terdapat pada media *Big-book* membaca permulaan. Materi tersebut digunakan sesuai dalam media *Big-book* yang didukung dengan adanya tulisan dan gambar. Hal ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Pada siswa kelas I sekolah dasar, siswa senang dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Peneliti mengembangkan media *Big-book* dengan desain yang menarik dan digunakan secara digital, sehingga dapat memudahkan siswa dalam membaca dan memahami materi pembelajaran.

Analisis materi dilakukan pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar pada kelas I sekolah dasar Bab 8 adalah mengeksplorasi lingkungan sekitar di sekitar rumah. Teks kegiatan sehari - hari yang dikembangkan pada media *Big-book* lebih difokuskan pada cerita bermain bersama. Dalam media *Big-book* selain materi berbentuk tulisan terdapat gambar untuk memperjelas materi. Dengan meningkatkan keterampilan membaca melalui media *Big-book*, diharapkan memudahkan siswa memahami materi dan mengurangi kejenuhan siswa saat pembelajaran keterampilan membaca.

**Tahap perancangan**, untuk merancang media *Big-book* Pada proses perancangan ini, media *Big-book* disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas I sekolah dasar serta disesuaikan dengan materi kurikulum merdeka belajar. Dalam merancang media *Big-book* terdapat 2 aspek yang diperlukan yaitu aspek fisik (tampilan media) dan aspek isi (materi).

Rancangan lembar validasi materi dan media dibutuhkan agar media *Big-book* yang dikembangkan dinyatakan valid oleh ahli materi dan media, sehingga dapat dilakukan uji coba lapangan. Aspek penilaian dalam lembar validasi media memuat 14 poin yang meliputi aspek tampilan media, kualitas media, kesesuaian font dan gambar. Pada lembar validasi materi memuat 11 poin yang meliputi aspek kesesuaian isi materi dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sajian materi pembelajaran dan ketepatan struktur kalimat. Perangkat

pembelajaran dirancang saat akan dilakukan uji coba produk di lapangan. Pada pembuatan perangkat pembelajaran juga dibuat lembar evaluasi. Lembar evaluasi dibuat dalam bentuk *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa. Perangkat pembelajaran dirancang berdasarkan dengan kurikulum merdeka belajar terdiri dari materi ajar, bahan ajar, LKPD, media, dan instrument penelitian. Mata pelajaran yang terdapat dalam perangkat pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia, karena penelitian hanya pada keterampilan Bahasa Indonesia yaitu keterampilan membaca permulaan. Rancangan pembuatan angket memiliki tujuan untuk mengetahui kualitas media *Big-book* dari sudut pandang pengguna media *Big-book* yaitu guru dan siswa. Lembar angket siswa dan guru mencakup 10 poin yang sesuai dengan indikator kelayakan media *Big-book*.

**Tahap pengembangan,** Pada tahap pengembangan ini, dilakukan pengembangan terhadap media *Big-book* yang sudah dirancang sebelumnya. Tahap pengembangan untuk media *Big-book* sebagai berikut:

**Tabel 5. Desain media Big-book**

Langkah ke -	Gambar
Pembuatan cover depan	
Pembuatan tata letak	
Pemberian gambar dan warna yang sesuai.	

Pemberian kalimat sesuai dengan gambar



Gambar 1. Pembuatan cover menggunakan aplikasi Canva.



Gambar 2. Pemberian Materi Media *Big-book*

Kegiatan validasi dilakukan bertujuan untuk menilai kelayakan media *Big-book* yang telah dikembangkan. Tampilan dan desain media *Big-book* di validasi oleh dosen ahli media. Muatan materi dan isi materi di validasi oleh dosen ahli materi. Beberapa saran yang diberikan dari ahli media dan materi dapat dijadikan masukan untuk memperbaiki media *Big-book* sebelum diimplementasikan. Adapun yang menjadi validator media adalah Drs. Suprayitno, M.Si., dengan memberikan saran yaitu validasi ke-1 ada masukan tentang komposisi warna, untuk validasi ke-2 sudah direvisi dan hasilnya bagus atau sesuai, sedangkan validator materi adalah Dra. Asri Susetyo Rukmi, M.Pd., dengan memberikan saran yaitu sebaiknya materi pembelajaran dikembangkan sesuai dengan pilihan kosakata, struktur kalimat dan maknanya, tulisan pada media *Big-book* dapat diperbesar.

**Tahap penerapan,** Pada penelitian pengembangan media *Big-book* dilakukan uji coba pada tanggal 25 Mei 2022. Uji coba produk dilakukan dengan menggunakan uji coba skala besar di SDN Kendangsari I/276 Surabaya. Uji coba dilakukan dengan skala besar karena sistem pembelajaran pada sekolah tersebut sudah menggunakan sistem pembelajaran tatap muka 100%. Penelitian

menggunakan skala besar. Hasil kategori siswa dijelaskan sebanyak 10 siswa masuk dalm kategori cakap, 10 siswa masuk dalam kategori masih berkembang dan 8 siswa masuk dalam kategori butuh bimbingan. Hasil penilaian cara membaca siswa disesuaikan dengan kejelasan membaca, kelancaran membaca, intonasi, pelafalan dan jumlah kalimat. Berikut ini cara membaca siswa yang baik dan benar sesuai dengan kriteria penilaian dan mendapatkan nilai 85 dengan kategori cakap yaitu Agustina, Ahmad, Tuanda dan Raffi. Siswa yang mendapat nilai 75 dengan kategori masih berkembang yaitu Azka, Regan dan Syafira. Siswa yang mendapatkan nilai 50 dengan kategori masih butuh bimbingan yaitu Galih dan Anas. Hasil validasi media yaitu 91% dan hasil validasi materi yaitu 85%. Semua siswa kelas I diberikan *pretest* dan *posttest*. Setelah uji coba dilakukan, guru dan siswa diberikan lembar angket yang bertujuan untuk mengetahui penilaian terhadap Media *Big-book* yang dikembangkan. Adapun uji coba pada Media *Big-book* terhadap siswa kelas I yaitu sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Coba Media *Big-book*

No	Gambar	Keterangan
1.		Guru mengondisikan kelas dan melakukan absensi.
2.		Siswa berdo'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran.
3.		guru memberi motivasi kepada siswa dan tujuan pembelajaran.
4.		Guru memberikan <i>pre-test</i> kepada siswa.
5.		Guru memperlihatkan bagian depan media <i>Big-book</i> .

6.		Guru membacakan halaman pertama sampai halaman terakhir.
7.		Setelah guru selesai membaca, siswa bersama – sama menirukan kalimat yang dibaca oleh guru.
8.		Guru merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan tentang membaca kalimat menggunakan media <i>Big-book</i> .
9.		Guru mengarahkan siswa untuk membaca secara individu.
10.		Guru membagikan LKPD kepada siswa untuk dipelajari kemudian dibaca secara lisan.
11.		Guru mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik.
12.		Guru membimbing siswa membaca setiap kalimat.
13.		Guru memberikan penekanan cara membaca pada bagian tertentu

14		Guru memberikan waktu kepada siswa untuk belajar membaca penekanan.
15		Guru mengajak siswa membaca bersama – sama.
16		Guru membantu siswa untuk menyimpulkan materi.
17		Guru melakukan refleksi.
18		Guru memberikan posttest kepada siswa.
19		Guru memberikan kegiatan tindak lanjut kepada siswa.
20		Guru menutup pembelajaran, salam dan do'a.

**Tahap Evaluasi,** Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir pada proses tahapan model pengembangan ADDIE. Pada tahap ini terdapat 2 kegiatan yaitu evaluasi yang berupa revisi dan saran dari para ahli validasi maupun pengguna. Selain itu, evaluasi dilakukan setelah melakukan uji coba. Uji coba yang telah dilakukan akan memperoleh data untuk dinilai menggunakan instrumen penilaian yang sesuai dengan keterampilan membaca permulaan. Tahap evaluasi dilakukan memiliki tujuan untuk memperkirakan ketercapaian dalam pengembangan media *Big-book*.

Kevalidan media dilakukan untuk melihat tingkah kelayakan sebuah media sebelum dilakukan uji coba maka dilakukan kegiatan validasi media dan materi. Validator media yaitu Bapak Drs. Suprayitno M.Si. berikut tabel hasil validasi media sebagai berikut.

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Tampilan media <i>Big-book</i> menarik.	5
2.	Komposisi warna yang digunakan pada media <i>Big-book</i> sudah tepat.	4
3.	Jenis dan ukuran huruf (font) pada media sudah sesuai.	4
4.	Tampilan teks dan gambar pada media <i>Big-book</i> sudah jelas	4
5.	Pemilihan gambar pada media <i>Big-book</i> sudah tepat.	5
6.	Kualitas gambar pada media <i>Big-book</i> sudah bagus.	4
7.	Tata letak tiap halaman pada media <i>Big-book</i> sudah seimbang.	5
8.	Urutan penyajian materi pada media <i>Big-book</i> sudah sistematis.	5
9.	Kualitas gambar pada media <i>Big-book</i> sudah bagus.	4
10.	Media <i>Big-book</i> sesuai dengan materi pembelajaran.	5
11.	Media <i>Big-book</i> dapat mempermudah pemahaman materi pembelajaran bagi siswa.	4
12.	Media <i>Big-book</i> menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	5
13.	Media <i>Big-book</i> dapat digunakan di manapun dan kapan pun.	5
14.	Media <i>Big-book</i> praktis dan mudah digunakan.	4
Total		63

Nilai validasi media yang diperoleh sebesar 68 dan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P\% = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Penelitian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$P = \frac{68}{75} \times 100\%$$

$$P = 91\%$$

Validasi media diperoleh sebesar 91% yang membuktikan bahwa media *Big-book* sangat valid dan layak digunakan saat proses pembelajaran.

Selanjutnya Ibu Dra. Asri Susetyo Rukmi, M..Pd. selaku dosen validator materi. Adapun lembar validasi materi sebagai berikut.

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kurikulum merdeka	5
2.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan capaian pembelajaran	4
3.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.	4
4.	Kesesuaian materi dengan gambar pada media <i>Big-book</i> .	4

5.	Ketepatan pemilihan materi dalam media <i>Big-book</i>	4
6.	Keterkaitan materi dengan kebutuhan siswa	5
7.	Kesesuaian materi pada media <i>Big-book</i> dengan tingkat kemampuan siswa	4
8.	Ketepatan urutan penyajian materi pada media <i>Big-book</i>	4
9.	Ketepatan pemilihan kosakata yang digunakan pada media <i>Big-book</i>	5
10.	Ketepatan struktur kalimat yang digunakan pada media <i>Big-book</i>	4
11.	Ketepatan penggunaan huruf kapital dan tanda baca	4
Total		47

Nilai total validasi materi yang didapatkan yaitu 85% dan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P\% = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Penelitian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$P = \frac{47}{55} \times 100\%$$

$$P = 85\%$$

Hasil yang diperoleh validasi materi dengan persentase 85% yang membuktikan bahwa media *Big-book* telah memenuhi kategori sangat valid dengan beberapa revisi dan saran.

Selanjutnya untuk perbaikan dan revisi validator media mengenai isi materi dan tata penulisan yang terdapat pada media *Big-book*. Berikut ini perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti sesuai dengan saran dari validator media.

Tabel 9. Revisi Media *Big-book*

Sebelum Revisi	Setelah Revisi	Keterangan
		Pewarnaan tidak sesuai sehingga terkesan tidak menarik.
		Gambar harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi.
		Penulisan tidak baku dan font tulisan kurang besar.



Tulisan dan gambar tidak sesuai dengan materi.

Kepraktisan media *Big-book* diketahui berdasarkan hasil angket dari guru dan siswa. Hasil angket tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media *Big-book* yang digunakan saat kegiatan pembelajaran. Berikut hasil angket dari guru dan siswa.

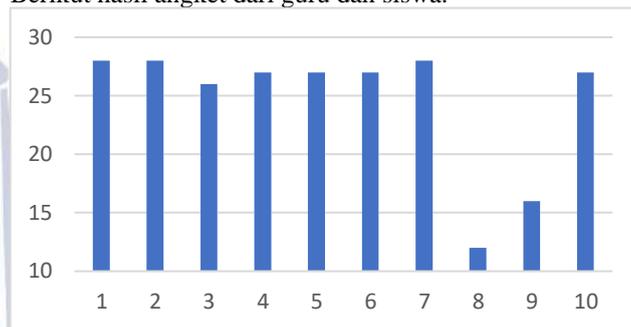


Diagram 1. Hasil Angket Siswa

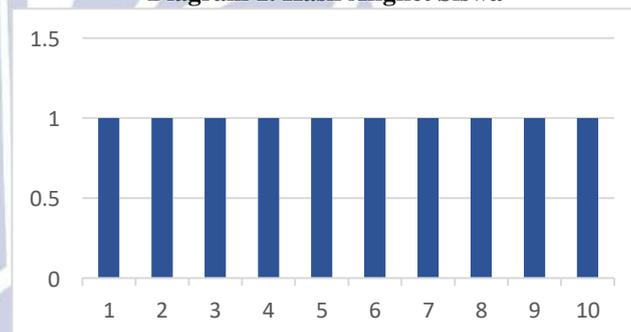


Diagram 2. Hasil Angket Guru

Berdasarkan hasil angket siswa dan guru pada uji coba skala besar dapat diketahui bahwa media e-flipbook layak digunakan oleh siswa kelas I sekolah dasar dengan persentase sebesar 87% dari angket siswa dan 100% dari angket guru. Dari hasil angket dapat membuktikan bahwa media *Big-book* dikategorikan menjadi media yang sangat efektif untuk keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.

Berdasarkan perolehan hasil tes siswa dapat diketahui bahwa adanya peningkatan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* 28 siswa diperoleh dengan rata-rata 65,35 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh *posttest* dari 28 siswa 83,21. Dari hasil tersebut dilakukan penghitungan menggunakan t-test yang diperoleh dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 18,78. Setelah mengetahui  $t_{hitung}$  selanjutnya menghitung  $t_{tabel}$ . Diketahui untuk menemukan t-tabel yaitu  $db = N - K - 1 = 28 - 2 - 1 = 25$ . Taraf signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5%, sehingga yang diperoleh dari  $t_{tabel}$  2,036. Hasil tersebut membuat  $t_{hitung} 18,78 > t_{tabel} 2,046$  pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan yang signifikansi antara sebelum dan sesudah tes menggunakan media *Big-book*.

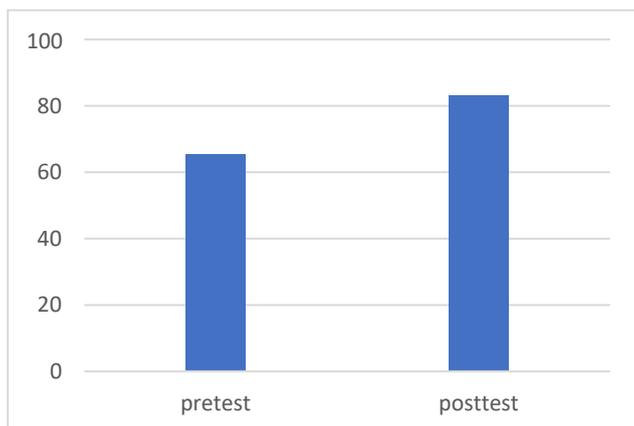
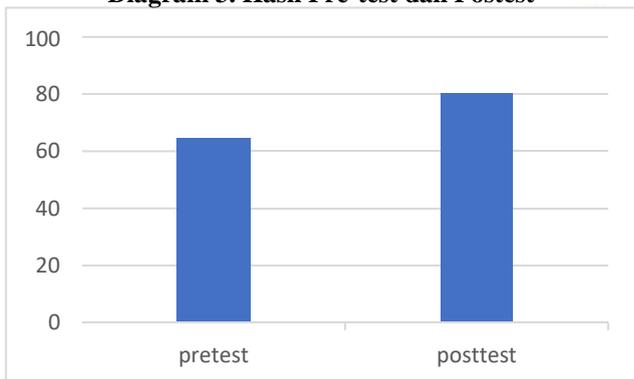


Diagram 3. Hasil Pre-test dan Posttest



Dengan persentase yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa media *Big-book* untuk keterampilan menyimak dapat dikategorikan sangat efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pada hasil penelitian uji coba media yang telah dilakukan pada subjek uji coba kelas I SDN Kendangsari 1/276, maka media *Big-book* yang dikembangkan dapat dikategorikan layak dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dilihat dari kevalidan, kepraktisan, dan keefektivan. Media *Big-book* yang dikembangkan menggunakan model ADDIE. Pada model ADDIE terdapat 5 tahap yaitu Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).

Analisis menjadi tahap pertama dalam model ADDIE. Pada analisis terdapat 3 tahap yaitu meliputi: 1) analisis kurikulum, bahwa media *Big-book* yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar diterapkan di SDN Kendangsari 1/276 yang menjadi tempat untuk melakukan uji coba penelitian. Analisis kurikulum dilakukan bertujuan untuk menganalisis materi yang akan digunakan agar sesuai dengan kurikulum. 2) analisis karakteristik siswa, kegiatan tersebut dilakukan bertujuan untuk mengetahui karakteristik yang terdapat pada siswa kelas I sekolah dasar yang nantinya akan dijadikan subjek uji coba.

Siswa kelas I sekolah dasar yang umurnya rata-rata 7 tahun. Pada usia tersebut siswa dapat berbicara lebih baik dengan kosakata yang lebih banyak dan muncul rasa yang ingin disukai dan diterima oleh kelompok sebayanya. Hal

tersebut sesuai dengan pendapat (Maria Montessori 2014) bahwa siswa pada usia 7 tahun merupakan periode sensitive atau masa peka pada siswa yaitu suatu periode dimana suatu fungsi tertentu perlu dirangsang, diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya. Selain itu masa – masa sensitive siswa pada usia ini menurut Montessori mencakup sensitivitas terhadap keteraturan lingkungan, mengeksplorasi lingkungan dengan lidah dan tangan, berjalan, sensitivitas terhadap obyek – obyek kecil dan detail serta terhadap aspek – aspek sosial kehidupan. Analisis materi, materi yang digunakan disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yaitu Bab 8 Di Sekitar Rumah. Materi yang digunakan difokuskan pada kegiatan sehari-hari yaitu bermain bersama. Sedangkan untuk keterampilan yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan media *Big-book* ini adalah keterampilan membaca permulaan

Tahap kedua yaitu tahap perancangan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merancang media *Big-book*, lembar validasi media dan materi, perangkat pembelajaran beserta evaluasi hasil belajar, lembar angket untuk siswa dan guru. Media *Big-book* ini dikembangkan karena sesuai dengan pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami materi dalam kegiatan pembelajaran. Media *Big-book* dirancang meliputi 2 hal yaitu dari segi materi dan fisik. Tetapi sebelum merancang materi terlebih dahulu melakukan rancangan desain untuk menambah kemenarikan dari media *Big-book*.

Pada tahap ketiga yaitu pengembangan. Kegiatan yang dilakukan adalah mengembangkan media *Big-book* dan melakukan validasi. Setelah melakukan perancangan, kemudian media digunakan dalam proses pembelajaran. Desain *cover* depan dan belakang dibuat dengan menggunakan aplikasi *Canva* dan materi yang dicantumkan dalam media menggunakan *Canva* dan dijadikan menjadi file pdf. Setelah itu file tersebut di print di kertas A3 lalu disusun menjadi media *Big-book*. Validasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui kevalidan media *Big-book* dari segi tampilan dan materi agar dinyatakan layak untuk digunakan oleh siswa SD. Hasil yang diperoleh setelah melakukan uji validasi kepada dosen ahli media yaitu 91% dan materi yaitu 85%. Berdasarkan dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dari validasi media dan materi dengan rentang 81%-100% dinyatakan sangat valid.

Tahap keempat yaitu implementasi, kegiatan ini dilakukan dengan uji coba skala besar dan skala kecil. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan telah memperoleh data kepraktisan dan keefektifan. Kepraktisan dari media *Big-book* diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada siswa dan guru. Kepraktisan sebuah media dapat dilihat dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media tersebut menunjukkan hasil yang baik. Hal itu membuat pada setiap media memiliki kelebihan.

*Big-book* siswa dapat siswa dapat menghubungkan teks dengan cara pengucapannya, media *Big-book* dibuat dengan cara praktis yaitu menggunakan aplikasi *canva* atau mencari gambar di internet dengan gambar yang menarik (Abidin 2015). Uji coba media *Big-book* dilakukan dengan

skala besar yang lokasi penelitian terletak di SDN Kendangsari 1/276. Saat melakukan uji coba peneliti telah melakukan seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari pembuka, inti dan penutup. Tentunya dalam melakukan uji coba terdapat banyak kesiapannya terutama menyiapkan untuk alat yang mendukung media *Big-book* seperti kertas, pewarnaan dan gambar. Untuk menyiapkan alat-alat tersebut membutuhkan waktu agar nantinya media *Big-book* dapat digunakan dengan baik. Selain itu rasa senang dan antusias anak siswa kelas I sekolah dasar saat menggunakan media *Big-book* membuat suasana kelas menyenangkan.

Hal tersebut dapat diselesaikan dengan baik oleh peneliti sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Saat kegiatan pembelajaran telah selesai siswa dan guru diberikan lembar angket untuk memberikan penilaian terkait media *Big-book* yang digunakan saat kegiatan pembelajaran. Respon siswa saat pembelajaran menggunakan media *Big-book* sangat senang dan sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Dari hasil angket yang diperoleh dari angket guru sebesar 100% sedangkan dari angket siswa diperoleh sebesar 97%. Berdasarkan kedua hasil angket tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Big-book* dinyatakan praktis untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk keterampilan membaca permulaan.

Kefektifan terhadap media *Big-book* diperoleh melalui hasil tes siswa. Tes yang dipakai dalam uji coba yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan pada siswa saat sebelum pembelajaran menggunakan media *Big-book*. Hal tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan awal pada siswa. Sedangkan *posttest* diberikan sesudah pembelajaran menggunakan media *Big-book*. Hasil kategori siswa dijelaskan sebanyak 10 siswa masuk dalam kategori cakup, 10 siswa masuk dalam kategori masih berkembang dan 8 siswa masuk dalam kategori butuh bimbingan. Hasil penilaian cara membaca siswa disesuaikan dengan kejelasan membaca, kelancaran membaca, intonasi, pelafalan dan jumlah kalimat. Berikut ini cara membaca siswa yang baik dan benar sesuai dengan kriteria penilaian dan mendapatkan nilai 85 dengan kategori cakup yaitu Agustina, Ahmad, Tuanda dan Raffi. Siswa yang mendapat nilai 75 dengan kategori masih berkembang yaitu Azka, Regan dan Syafira. Siswa yang mendapatkan nilai 50 dengan kategori masih butuh bimbingan yaitu Galih dan Anas. Hal itu dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa setelah mendapat perlakuan. *Pretest* ataupun *posttest* dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian yang mencakup beberapa aspek meliputi ketepatan menjawab pertanyaan dan membaca permulaan dengan baik.

Tahap terakhir yaitu evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian suatu produk yang dikembangkan. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah diberikan oleh siswa saat uji coba dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan saat setelah menggunakan media *Big-book* dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil uji coba *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan menggunakan *t*-test. Kegiatan tersebut dilakukan untuk membandingkan *pretest* dan *posttest* dengan taraf signifikan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji tes siswa bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa media *Big-book* secara efektif mampu untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I sekolah dasar. Kegiatan evaluasi tidak hanya dilakukan untuk hasil uji coba saja, tetapi termasuk dalam kegiatan revisi atau pembenahan dari masukan dan saran oleh validasi ahli, masukan dan saran saat uji coba. Hal tersebut dilakukan untuk nantinya mendapatkan akhir media *Big-book* yang layak digunakan dan diterapkan untuk siswa sekolah dasar.

## PENUTUP

### Simpulan

Media *Big-book* harus menarik jika ditampilkan dengan tulisan dan gambar yang berwarna –warni. Dengan adanya media *Big-book* memudahkan siswa dalam membaca permulaan sehingga siswa bersemangat membaca kalimat sederhana. Tidak semua siswa menunjukkan minat bisa atau tidak bisa karena ada faktor dari luar yaitu bimbingan belajar. Dengan mengetahui pergerakan lebih dalam kemampuan siswa guru bisa merancang media *Big-book* yang baik. Kemampuan siswa dibutuhkan untuk mendampingi siswa membaca permulaan.

### Saran

Guru harus mempunyai data yang relevan mengenai hasil belajar media *Big-book* agar tidak menimbulkan kekecewaan antara siswa yang bisa dan tidak bisa. Hal itu sangat berpengaruh dalam melakukan penilaian saat proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.
- Arikunto. 2017. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press.
- Djaga, Syamsiah, Andi Dewi Riangtati, and Hikmawati Usman. 2020. "Pemanfaatan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar." *Publikasi Pendidikan* 10(1):65. doi: 10.26858/publikan.v10i1.12829.
- PUSPITA, INDRIA VIVI, SUMARSIH, and NESNA AGUSTRIANA. 2017. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE MEMBACA GLENN DOMAN PADA ANAK KELOMPOK A PAUD SAMBELA KOTA BENGKULU." *Jurnal Ilmiah Potensia* 2(2):95–100.
- Rahmah, Nifa Nailul, and Nurrohmatul Amaliya. 2022. "Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8(3):738–45. doi: 10.31949/jcp.v8i3.2581.
- Riduwan. n.d.-a. *Dasar - Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan. n.d.-b. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sugiyono. 2014. "Statistika Untuk Penelitian."  
Kustandi, and Bambang Sutjipto. 2016. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

USAID. 2014. *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK Pengembangan Literasi Kelas Awal Di LPTK*. Jakarta: USAID.

